

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organization* (WHO) karena ibu merupakan komponen penting dalam pembangunan setiap bangsa untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas dimasa yang akan datang. Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) dimana bidan berperan untuk mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal dan aman, memberikan perawatan bayi baru lahir untuk mencegah kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan dan memberikan konseling tentang keluarga berencana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Melani dan Nurwahyuni, 2022).

Filosofi model *continuity of care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Siklus persalinan merupakan paket pelayanan yang meliputi pelayanan yang berkelanjutan selama hamil, bersalin dan pascaAngka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Provinsi

persalinan, memberikan informasi dan arahan perseorangan kepada perempuan. Sehingga perawatan yang dilakukan oleh bidan terpercaya selama persalinan dan nifas serta mengidentifikasi dan merujuk apabila membutuhkan perawatan lanjutan ke spesialis obstetri atau spesialis lainnya (Kemenkes RI, 2022).

Standar asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan minimal sebanyak 6 kali kunjungan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III. Pada ibu bersalin diberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) berdasarkan Lima Benang Merah. Upaya untuk mengurangi Angka Kematian Bayi (AKB) dengan memberikan asuhan sesuai dengan standar 3 kali kunjungan neonatus (KN) yaitu KN 1 pada 6-48 jam, KN 2 pada 3-7 hari dan KN 3 pada 8-28 hari setelah lahir. Pada ibu nifas dengan memberikan asuhan sesuai dengan standar 4 kali kunjungan nifas (KF) yaitu KF 1 (6 jam-2 hari pasca persalinan), KF 2 (3-7 hari pasca persalinan), KF 3 (8-28 hari pasca persalinan) dan KF 4 (29-42 hari pasca persalinan) (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI), proporsi pemeriksaan kehamilan (K1, K1 Murni, K4, dan K6) di Indonesia untuk ANC K1 sebanyak 96,9%, ANC K4 sebesar 68,1% dan ANC K6 sebesar 17,6%, persentase persalinan oleh nakes sebesar 96,1%, persentase kunjungan nifas KF1 yaitu 83,9%, KF2 71,9%, KF3 44,3% dan KF4 26,8%, persentase kunjungan neonatal yaitu KN1 sebesar 96,1%, KN2 88,9% dan KN3 76,2%, serta persentase penggunaan kontrasepsi modern yaitu suntik 3 bulan sebanyak

38,4%, suntikan 1 bulan sebanyak 5,1%, IUD sebanyak 8,5%, implant sebanyak 7,3%, pil sebanyak 6,7%, kondom pria sebanyak 2%, sterilisasi wanita sebanyak 3,6% dan sterilisasi pria sebanyak 0,2% (Kemenkes RI, 2023).

Persentase pelayanan antenatal caredi Provinsi Aceh yaitu untuk K1 sebanyak 95,6%, K4 sebesar 58% dan K6 sebesar 14,7%, persentase persalinan oleh nakes sebesar 99,3%, persentase kunjungan nifas KF1 yaitu 86,7%, KF2 73,4%, KF3 41,2% dan KF4 27,9%, persentase kunjungan neonatal yaitu KN1 sebesar 94,1%, KN2 87,4% dan KN3 75,3%, serta persentase penggunaan kontrasepsi modern yaitu suntik 3 bulan sebanyak 32,1%, suntikan 1 bulan sebanyak 11,8%, IUD sebanyak 5,6%, implant sebanyak 3,8%, pil sebanyak 9,6%, kondom pria sebanyak 1,7%, sterilisasi wanita sebanyak 3,2% dan sterilisasi pria sebanyak 0,1% (Profil Dinkes Aceh, 2023).

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas di Kabupaten Aceh Timur yaitu untuk cakupan asuhan kehamilan K1 adalah 96%, K4 93,4%, K6 hanya mencapai 80,5%, persalinan di fasilitas kesehatan yaitu 89,5% dan kunjungan nifas KF1 sebanyak 89,5%, KF 2 86,7%, KF3 83,8% dan KF4 76,4%, kunjungan neonatal yaitu KN1 sebanyak 89,3%, KN2 85,7% dan KN3 sebanyak 72,8% serta persentase asektor KB modern sebanyak 88,7% (Profil Dinkes Kabupaten Aceh Timur, 2024).

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB di Praktik Mandiri Bidan Eli Balee pada tahun 2024 dari bulan

Januari-Agustus terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 32 jiwa, ibu bersalin 14 jiwa, bayi baru lahir 14 jiwa dan jumlah akseptor KB aktif sebanyak 418 PUS yang terdiri dari kondom sebanyak 22 PUS, KB Pil 166 PUS, KB Suntik 221 PUS, AKDR 21 PUS, Implant 2 PUS dan MOW 3 PUS (PMB Bidan Eli Balee, 2025).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Eli Balee, penulis menemukan klien bernama Ny. R usia 31 Tahun, primigravida, usia kehamilan 32 minggu, HPHT 25-01-2025. Hasil pemeriksaan fisik ditemukan keadaan umum baik, TD 120/80 mmHg, TFU pertengahan pusat dan px.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. R Usia 31 tahun G2 P1 A0 dengan Usia Kehamilan 32 minggu di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimanakah Asuhan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. R di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur?”.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. R di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- b. Melakukan intepretasi data pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- c. Menetapkan identifikasi diagnosa/masalah potensial pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- d. Melakukan identifikasi kebutuhan tindakan segera/kolaborasi pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- e. Menyusun rencana tindakan pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- f. Melakukan pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan

Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

- g. Melakukan evaluasi asuhan pada Ny. R pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang dapat digunakan bagi Laporan COC berikutnya dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dan anak dan meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi pengalaman nyata dalam melakukan penulisan laporan tugas akhir dan memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* kepada ibu dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.